

PEMBERDAYAAN PETANI GULA AREN MELALUI DIVERIFIKASI KONSENTRIS UNTUK MENINGKATKAN NILAI TAMBAH GULA AREN SEBAGAI PRODUK UNGGULAN DESA ROMBIYA TIMUR

Maksum¹, Robiatul Fajariyah², Rini Nur Fajriyah³
^{1,2,3} Institut Ilmu Keislaman Annuqayah, Indonesia
E-mail: maksummuktie89@gmail.com

Abstract: The palm tree (*Arenga pinata*), which is a member of the areca nut family (Arecaceae), is a closed seed plant (Angiospermae), which means that the seeds are entirely encased in the fruit meat. In general, this plant resembles coconut trees, although palm trees have different stems from coconut trees. The trunks of coconut trees are pristine, in contrast to the filthy trunks of palm trees. East Rombiya Village, located in Ganding District, Sumenep Regency, East Java Province, has palm trees in almost all corners of the village. The palm tree produces a sweetener known as palm sugar. East Rombiya Village, which has not been heavily farmed, is where the community processes palm sugar. Although resources from palm trees can be used in the food and beverage business, practically all sections of this plant can be utilized and have high economic value. The abundance of these resources can be used as the village's superior product. The purpose of this service is to develop palm sugar production through concentric diversification, namely the development of new

products while still using the same production material, namely palm sugar. The service method is carried out through Participatory Action Research (PAR) which in this method is known as a method and strategy that can produce local leaders whose job it is to be able to continue these assisted activities after the service program ends. The results of the diversification produced by the service team are Liquid Palm Sugar and Ant Palm Sugar products. This product is a development of the production of palm sugar produced in East Rombiya Village. This product can add to the selling value of palm sugar, which is often sold at a superficial level. The diversification of palm sugar products that has been carried out can be used as a superior product in East Rombiya village to increase people's income.

Keywords: *Palm Sugar, concentrated Divertification, Income, Village Main Product*

Abstrak: Pohon Aren (*Arenga Pinata*) termasuk suku pinang-pinangan(*Arecaceae*), merupakan tumbuhan biji tertutup (*Angiospermae*) yaitu biji hanya terbungkus oleh daging buah. Tanaman ini hampir mirip dengan pohon kelapa pada umumnya, namun pohon kelapa dan pohon aren mempunyai perbedaan pada batangnya. Pohon kelapa memiliki batang yang bersih sedangkan pohon aren memiliki batang yang sangat kotor. Desa Rombiya Timur yang terletak di Kecamatan Ganding, Kabupaten Sumenep, Propinsi Jawa Timur memiliki pohon aren hampir di seluruh pelosok desa. Gula aren merupakan gula yang dihasilkan dari pohon Aren. Pengolahan Gula Aren yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Rombiya Timur belum dibudidayakan secara intensif. Padahal pohon aren dapat menghasilkan bahan-bahan untuk industrimakanan dan

minuman, hampir semua bagian tanaman ini dapat dimanfaatkan dan mempunyai nilai ekonomi yang tinggi. Melimpahnya sumber daya ini dapat dijadikan sebagai produk unggulan desa. Tujuan pengabdian ini untuk mengembangkan produksi gula aren melalui diversifikasi konsentris yaitu pengembangan produk baru dengan tetap menggunakan bahan produksi yang sama yaitu gula aren. Metode pengabdian dilakukan melalui *Participatory Action Research* (PAR) yang mana dalam metode ini dikenal sebagai metode dan strategi yang dapat melahirkan *local leader* yang bertugas untuk dapat melanjutkan kegiatan dampingan tersebut pasca program pengabdian ini berakhir. Hasil diversifikasi yang dihasilkan oleh tim pengabdian adalah produk Gula Aren Cair dan Gula Aren Semut. Produk ini merupakan pengembangan dari produksi Gula Aren yang dihasilkan di Desa Rombiya Timur. Produk ini dapat menambah nilai jual gula aren yang sering dijual ala kadarnya. Diversifikasi produk gula aren yang dilakukan dapat dijadikan sebagai produk unggulan desa Rombiya Timur untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

Kata Kunci : *Gula Aren, Diversifikasi Konsentris, Pendapatan, Produk Unggulan Desa*

PENDAHULUAN

Tanaman aren merupakan salah satu jenis tanaman palma yang memiliki potensi nilai ekonomi tinggi dan dapat tumbuh subur di wilayah tropis seperti Indonesia. Tanaman aren dapat tumbuh subur pada semua kondisi tanah, baik tanah yang

berlempung, berkapur maupun berpasir. Tanaman aren dapat menghasilkan bahan-bahan industri, hampir semua bagian tanaman dapat dimanfaatkan, terlihat bahwa semua dapat diolah menjadi bahan baku produk tertentu dan memiliki nilai ekonomis. Tanaman aren masih dikelola secara tradisional dan belum ada yang membudidayakan, petani aren masih mengandalkan bibit aren yang tumbuh alami di hutan di pekarangan. Selain pengelolaan tanaman aren, penyadapan serta pengolahan hasil juga masih dilakukan secara tradisioanal.

Gula aren merupakan salah satu komoditi yang memiliki potensi besar sebagai alternatif bahan pemanis alami dan saat ini makin populer dikonsumsi masyarakat. Gula aren mempunyai cita rasa yang jauh lebih manis dan tajam. Oleh karena itu, industri pangan yang menggunakan gula merah lebih senang menggunakan gula aren. Keunggulan aren bisa dilihat dari segi kandungan gizi memiliki kadar protein, lemak, kalium, dan fosfor. Keunggulan lainnya gula aren tidak mengandung bahan kimia dan bisa menjadi obat sehingga tidak membahayakan bagi penderita diabetes.

Usaha pengolahan gula aren merupakan usaha rumah tangga yang telah dilakukan oleh masyarakat Desa Rombiya Timur secara turun temurun dan

menjadi salah satu sumber pendapatan masyarakat. Usaha ini dikerjakan secara tradisional dan tenaga kerja yang digunakan merupakan tenaga kerja yang berasal dari Desa itu sendiri. Pengolahan gula aren di Desa Rombiya Timur masih menggunakan peralatan serta bahan yang diperlukan relatif mudah diperoleh. Peningkatan nilai tambah dari gula aren belum optimal karena pengetahuan dan keterampilan masyarakat setempat masih rendah.

Pengolahan gula aren yang masih menggunakan peralatan sederhana dapat membatasi produktivitas jumlah yang dihasilkan sehingga harga jual relatif rendah. Selain itu, kurangnya informasi mengenai sistem penunjang keputusan investasi mengenai kelayakan bagi usaha pengolahan gula aren mengakibatkan banyak pengrajinan gula aren mulai beralih ke profesi yang lain. Padahal dari beberapa penelitian menjelaskan bahwa usaha pengolahan gula aren sangat menguntungkan.

Secara umum strategi diversifikasi ada 2 yaitu, terkait dan tidak terkait. Bisnis dapat dikatakan saling memiliki keterkaitan apabila dalam rangkaian bisnis memiliki kesesuaian strategi bisnis yang bernilai kompetitif, strategi ini yang biasa disebut dengan strategi difetifikasi konsentris. Strategi ini bertujuan untuk mendongkrak pemasaran dari pasangan produk

yang dijual misalkan produk sudah jenuh dipasaran, omzet penjualan serta laba menurun, selain itu dapat digunakan untuk menarik minat konsumen dengan harga yang dipasarkan akan lebih kompetitif dibandingkan dengan membeli produk secara terpisah.

Berdasarkan uraian tersebut maka diperlukan penelitian mengenai pemberdayaan defertifikasi produk yang dapat digunakan sebagai dasar pengembangan usaha pengolahan gula aren. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul: Pemberdayaan Petani Gula Aren Melalui Divertifikasi Konsentris Untuk Meningkatkan Nilai Tambah Gula Aren Sebagai Produk Unggulan Desa Rombiya Timur

METODE

Metode pengabdian ini akan dilaksanakan dengan model pendampingan terhadap Pemberdayaan Perempuan Petani Gula Aren Melalui Divertifikasi Konsentris Untuk Meningkatkan Nilai Tambah Gula Aren Sebagai Produk Unggulan Desa Rombiya Timur. Dengan menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) yang mana dalam metode ini dikenal sebagai metode dan strategi yang dapat mewujudkan harapan dari adanya pendampingan ini. Melalui PAR proses pendampingan

ini akan berjalan secara maksimal karena sangat diharapkan untuk dapat melahirkan lokal leader yang bertugas untuk dapat melanjutkan kegiatan dampingan tersebut pasca program pengabdian ini berakhir.

Rencana pengabdian yang akan dilakukan adalah pelatihan dan pendampingan, serta *sharing knowledge*. Masyarakat bukanlah objek kosong tanpa pengetahuan. Maka dari itu diperlukan *sharing* pengetahuan dan informasi mengenai berbagai hal sehingga masyarakat memiliki wawasan yang luas, terutama yang berkaitan dengan pemberdayaan untuk meningkatkan nilai tambah gula aren sebagai produk unggulan Desa Rombiye Timur tersebut.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dengan tema “Pemberdayaan Petani Gula Aren Melalui Diverifikasi Konsentris Untuk Meningkatkan Nilai Tambah Gula Aren Sebagai Produk Unggulan Desa Rombiya Timur” ini dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Sosialisasi

Tim pengabdian melakukan sosialisasi dengan masyarakat sekitar, Para petani Gula Aren, beserta Ketua Organisasi Ibu PKK desa Rombiya Timur

Kecamatan Ganding. Kegiatan ini dilakukan oleh tim pengabdian mulai tanggal 30-31 Agustus 2022. Kegiatan sosialisasi tersebut diisi dengan kegiatan menjelaskan tentang manfaat Pemberdayaan Perempuan Petani Gula Aren Melalui Devertifikasi Konsentris Produk Gula Aren sebagai produk Unggulan Desa. Contoh : Mengelola Gula Aren menjadi berbagai jenis olahan yang mampu membuat Konsumen tertarik. Antara lain, menjadikan Gula Aren sejenis Cair dan Bubuk/Semut.

Gambar 1 Pelaksanaan Sosialisasi



Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2022

2. Pelatihan Kewirausahaan

Dalam pelatihan ini tim pengabdi melibatkan Organisasi Ibu PKK, kepala desa, aparatur desa, masyarakat sekitar yang memiliki usaha. Dimana

acara ini dinarasumberi oleh Ibu Atikatul Himmah S.Pd.,M.Pd sebagai salah satu pengusaha sukses yang berhasil membawa produknya untuk berkeliling dunia. Acara ini dilaksanakan pada Hari Selasa, 09 Agustus 2022 yang bertempat di Balai Desa Rombiya Timur Kecamatan Ganding.

Gambar 2 Pelaksanaan Pelatihan Kewirausahaan



Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2022

3. Pengembangan Produksi Gula Aren melalui Diversifikasi Konsentris

Kegiatan penginovasian produk gula aren ini kami para pengabdi berusaha untuk sedikit mengembangkan produk gula aren yang memang sudah terkenal dengan satu varian bentuk di pasaran, maka dari itu kami para pengabdi berinisiatif untuk membuat inovasi dalam hal menciptakan varian baru seperti gula aren jenis cair dan gula aren jenis semut. Gula Aren cair memiliki keunggulan dapat langsung larut dalam air, sehingga sangat cocok untuk dijadikan sebagai pemanis minuman seperti es degan, es buah, es dawet, dan minuman dingin lainnya. Adapun gula aren semut berbentuk serbuk yang praktis untuk dibawa kemana saja dan memiliki daya simpan yang lebih lama.

Kegiatan ini melibatkan para anggota ibu PKK untuk ikut berpartisipasi dan membantu kami dalam menciptakan varian baru dalam produk gula aren tersebut serta berharap suatu saat nanti mampu untuk melanjutkan produk yang kami ciptakan untuk menjadi produk Unggulan Desa serta dapat meningkatkan perekonomian desa kedepannya.

Gambar 3 Diversifikasi Konsentris Produk Gula Aren Semut



Gambar 4 Diversifikasi Konsentris Produk Gula Aren Cair



Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2022

KESIMPULAN DAN HASIL KEGIATAN PENDAMPINGAN

Setelah melakukan proses pendampingan di Desa Rombiya Timur terkait Pemberdayaan Perempuan Petani Gula Aren melalui Devertivikasi Produk Gula Aren, terdapat beberapa hal yang dicapai antara lain:

1. Memberikan penyadaran kepada masyarakat bahwa produk Gula Aren dapat menjadi produk yang ber Varian serta dapat memberikan manfaat yang luar biasa guna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat jika di budidayakan.
2. Memberikan pemahaman kepada para Produksi Gula Aren bahwa Produk Gula Aren bisa dimanfaatkan Kembali dan dapat menghasilkan produk varian baru yang mampu bersaing dalam dunia pemasaran.
3. Memberikan usaha baru terhadap Masyarakat Rombiya Timur Kecamatan Ganding.
4. Memberikan Wawasan baru perihal Dunia Kewirausahaan kepada masyarakat Rombiya Timur dan kepada para pemilik Home Industri di Desa Rombiya Timur Kecamatan Ganding.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan, D., Syam, R., & Gaffar, S. B. (2022) Pengabdian dan Pemanfaatan Potensi Lokal Berbasis Home Industri (Pengolahan Ikan) dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Pada Kampung Swapodibo Biak-Numfor Papua Indonesia. *INOVASI: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(1).
- Darnis, F., & Azdy, R. A. (2019). Pemanfaatan Media Informasi Website Promosi (e-Commerce) sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan UMKM Desa Pedado. *SINDIMAS*, 1(1), 275-278.
- Diwanti, D. P., & Dharma, A. F. (2019). Pengembangan Potensi Masyarakat Bangunmulyo Melalui Program I-Createdi (Inovasi, Kreatif Dan Mandiri) Home Industri Salak Pondoh'. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Khairil Hamdi, & Dorris Yadewani. (2019). PENGEMBANGAN USAHA KULINER HOME INDUSTRI SEBAGAI PELUANG KAUM PEREMPUAN MENUJU INDUSTRI KREATIF. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(Juni), 101-

116. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.2867>

Laksamana, H., Ro'is, F., Syahputra, D., Firdausiyah, A. S., & Reswita, R. (2018). PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA NELAYAN MELALUI PELATIHAN DIVERSIFIKASI PRODUK PERIKANAN DAN KELEMBAGAAN DI KELURAHAN MALABERO KOTA BENGKULU. *Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 15(2). <https://doi.org/10.33369/dr.v15i2.4053>

Nainggolan, N. P., & Sari, I. U. (2020). PEMBINAAN DAN PENERAPAN STRATEGI PEMASARAN MELALUI MEDIA SOSIAL PADA HOME INDUSTRI MASYARAKAT TANJUNG GUNDAP. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 1(2), 267-275.

Reswita, R., Utama, S. P., Kurnia, K., Dewi, H., & Efendi, Z. (2018). DIVERSIFIKASI PRODUK AREN DALAM RANGKA PENINGKATAN NILAI TAMBAH GULA AREN SEBAGAI PRODUK UNGGULAN DAERAH KABUPATEN LEBONG. *Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 13(2). <https://doi.org/10.33369/dr.v13i2.4250>

- Sasmito, G. W., Apriliani, D., & Nishom, M. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Penguatan Home Industri Di Kelurahan Pesurungan Lor, Kota Tegal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik*, 1(1), 21-25. <https://doi.org/10.24853/jpmt.1.1.21-25>
- Utama, Anak Agung Gde Satia., Dian Pratama, Hanna Lintang Utaminingrum. (2019). PENGABDIAN MASYARAKAT DESA KALIGONDO : MENINGKATKAN POTENSI LOKAL BERDAYA SAING MENUJU REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian LPPM Universitas PGRI Madiun*, E-ISSN:2579-8448. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SNHP/article/view/824>